

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah pada Kantor UPPD Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang beralamat Jalan Abdul Muis Ridhani No. 46 Kelurahan Mandingin, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan Telp. (0517) 41370 Fax. (0517) Email : uppdbarabai@gmail.com Kode Pos 71313 Sosial Media : @uppd_barabai.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan ini diharapkan peneliti mampu menghasilkan data yang bersifat deskriptif, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, bukan angka atau statistik. Pendekatan ini mengutamakan pemahaman terhadap konteks sosial, persepsi, dan motivasi di balik suatu kebijakan atau kejadian yang terjadi dilapangan.

C. Tipe Penelitian

Peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus yang mana yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan mendapatkan gambaran yang menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Dengan

kata lain memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data deskriptif, baik tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang akan dicermati.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara langsung dilapangan yang bersumber dari jumlah keseluruhan informasi yang terkait dari lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data yang diperoleh melalui study pustaka (*library research*) untuk mengumpulkan data-data melalui dokumen-dokumen resmi, peraturan perundang-undangan, serta arsip yang ada relevansinya dengan penelitian.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik tertulis maupun lisan.

Penelitian menggunakan teknik observasi maka sumber data disebut informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi atau data kepada peneliti terkait dengan situasi dan kondisi tentang latar belakang penelitian, serta orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang diteliti. Sumber data penelitian ini diambil melalui

penarikan sampel secara *purposive sampling* dalam (Sugiyono, 2019: 289) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Febry Raharjo, S.IP., M.M.	Kepala UPPD Samsat Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah	1 Orang
2	Muhamad Surya Jagat, S.E, MM	Kepala Seksi Pendapatan Lainnya (PL)	1 Orang
3	Deni Fahrudin	Pengadministrasi Penerimaan (PL)	1 Orang
4	Wuri Handayani	Pengadministrasi Penerimaan (PL)	1 Orang
5	Sri Ellyani, S.AP	Pengelola Laporan Data Penerimaan (PL)	1 Orang
6	Muhammad Fauzi Rahman, S.Kom	Pranata Komputer Mahir (PL)	1 Orang
7	Heryadi	PT. Putera Dharma Raya	1 Orang
8	Muhammad Refky	CV. Heksa Karya Utama	1 Orang
9	Dewi Ratih	PT. Seroja Indah Persada	1 Orang
10	Aman	CV. Bara Internasional	1 Orang
11	Putri K.J	PT. Karisma Jaya	1 Orang
12	Abdurrahman	PT. Muda Kreatif	1 Orang
13	Umi Khafizah	Masyarakat	1 Orang
Total Informan			13 Orang

Sumber : Diolah Penulis, 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional Penelitian adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami setiap variabel penelitian sebelum dilakukan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti secara sistematis. Instrumen merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, sehingga peneliti dapat mengukur atau menggambarkan fenomena sesuai tujuan penelitian.

Table 3. 2

Desain Operasional Penelitian

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
Implementasi Kebijakan menurut Donald van Metter dan Carl van Horn dalam (Leo Agustino, 2022: 150)	1. Ukuran dan Tujuan Kebijakan	a. Ukuran Kebijakan b. Tujuan Kebijakan
	2. Sumber Daya	a. Sumber Daya Manusia b. Sumber Daya Finansial c. Waktu
	3. Karakteristik Agen Pelaksana	a. Struktur b. Prosedur c. Mekanisme d. Keterlibatan Organisasi Informal
	4. Sikap atau Kecenderungan (<i>Dispotion</i>) Para Pelaksana	a. Pemahaman Pelaksana b. Pemahaman Wajib Pajak c. Menerima/Menolak Pelaksana d. Menerima/Menolak Wajib Pajak
	5. Komunikasi Antar-Organisasi dan Aktivitas Pelaksana	a. Komunikasi b. Koordinasi
	6. Lingkungan Ekonomi, Sosial, dan Politik	a. Lingkungan Ekonomi b. Lingkungan Sosial c. Lingkungan Politik

Sumber : Diolah Penulis, 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah yang sangat penting digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, karena kualitas hasil penelitian sangat bergantung pada ketepatan metode yang digunakan dalam memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam (Yusriani, 2022: 158) yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap subjek (partner penelitian) dimana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya untuk memperoleh data tentang fenomena yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog langsung dengan sumber data, dan dilakukan secara tak berstruktur, dimana responden mendapatkan kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran, pandangan, dan perasaan secara natural.

3. Dokumentasi

Selain sumber manusia (*human resources*) melalui observasi dan wawancara sumber lainnya sebagai pendukung yaitu dokumen-dokumen tertulis yang resmi ataupun tidak resmi. Dokumentasi adalah pengumpulan data tertulis, foto, atau rekaman yang digunakan untuk mendukung hasil wawancara dan observasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menyusun ke dalam pola, memilih yang penting, dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain .

Hal ini sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2024: 321)

yang menyebutkan ada tiga alur utama dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan menyederhanakan, mengabstrasikan, dan mentransformasikan data kasar yang muncul dari catatan lapangan, interview, transkrip, dan berbagai dokumen, atau sumber lain ke dalam bentuk yang lebih terorganisasi sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami dalam menghadapi catatan lapangan yang bias.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut (Sugiyono, 2024: 365) uji kredibilitas data menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan kenyataan yang sebenarnya di lapangan, hal ini dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Dengan perpanjangan pengamatan, maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat, rinci, dan berkesinambungan sehingga data yang diperoleh tidak salah dan benar-benar sesuai dengan kenyataan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

4. Analisa Kasus Negatif

Analisa kasus negatif dilakukan dengan cara mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila

tidak ada data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya atau akurat.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman hasil wawancara dengan informan. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, handycam, dan alat rekam suara) sangat diperlukan sebagai bukti pendukung kredibilitas data karena ada catatan, dokumen, dan rekaman.

6. Mengadakan *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan. Apabila data yang ditulis peneliti sesuai dengan kenyataan dan maksud informan berarti data tersebut valid, namun jika informan merasa ada yang kurang tepat, maka peneliti memperbaiki atau menyesuaikannya kembali.